

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro kecil dan menengah atau sering di sebut UMKM sangat berperan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Jambi. UMKM tidak hannya berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB), tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut kementerian koperasi dan (UKM, 2023), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di indonesia. Dikota Jambi, sektor UMKM khususnya dibidang kuliner menunjukkan perkembangan yang signifikan, sering meningkatkan permintaan masyarakat terhadap produk makanan dan minuman yang beragam.

Kota jambi, Khususnya di kecamatan Telanaipura, dikenal sebagai kawasan yang berkembang dalam sektor kuliner. Hal ini didorong oleh letaknya yang strategis sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, dan layanan publik, sehingga menjadikan sektor kuliner sebagai salah satu usaha usaha yang menjanjikan. Namun, meskipun jumlah UMKM di sektor kuliner terus meningkat, banyak di antaranya yang masih menghadapi kendala dalam hal peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha.

Fenomena ini menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal seperti lokasi atau modal bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan usaha. Aspek internal pelaku UMKM, khususnya sikap keuangan dan kepribadian, patut

mendapatkan perhatian lebih. Sikap Keuangan, menurut Kautsar et al. (2019), merupakan kombinasi dari kepercayaan, nilai dan perilaku seseorang terhadap uang dan pengeleloaan. Individu dengan sikap keuangan yang baik akan mampu mengelola pemasukan dan pengeluaran secara efisien, menetapkan tujuan keuangan yang jelas, serta memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan yang bijak.

Menurut Perry & Morris (2015), terhadap hubungan yang erat antara sikap keuangan dengan kinerja keuangan individu maupun usaha. Pelaku usaha yang memahami pentingnya pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan disiplin dalam pengeluaran cenderung memiliki performa usaha yang lebih baik. Di sisi lain, sikap konsumtif, kurangnya perencanaan, dan rendahnya literasi keuangan dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan pendapatan.

Selain itu, kepribadian pelaku usaha juga turut menentukan keberhasilan usaha. Kepribadian merupakan pola perilaku dan karakteristik psikologis yang relatif konsisten dan mempengaruhi cara seseorang merespon situasi (S. Robbins & Judge, 2017). Teori Big Five Personality Traits mengidentifikasi lima dimensi kepribadian utama, yaitu, opnness (keterbukaan), conscientiousness (ketelitian), extraversion (ekstroversi), agreeableness (kesesuaian), dan neuroticism (kestabilan emosional). Menurut Zhao et al. (2016), dimensi kepribadian seperti conscientiousness dan openness berkorelasi positif terhadap kinerja kewirausahaan.

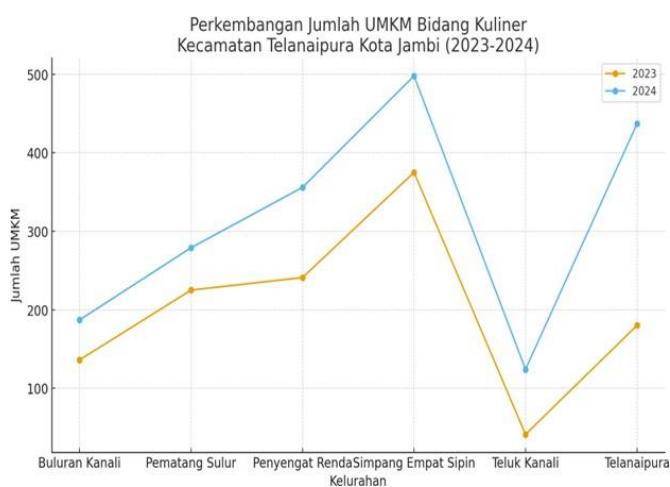
Kepribadian berpengaruh terhadap cara pelaku usaha membuat keputusan, menghadapi resiko, dan menjalin relasi bisnis. Individu yang

memiliki sifat terbuka dan ekstrovert, misalnya, lebih mudah beradaptasi dengan perubahan pasar serta menjalin relasi dengan pelanggan dan mitra bisnis. Sementara itu, pelaku usaha dengan tingkat neurotisme tinggi cenderung lebih mudah mengalami stres dan kecemasan, yang dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang rasional (Zhao et al., 2016).

Dengan demikian, sikap keuangan dan kepribadian menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM, karena keduanya memengaruhi secara menyeluruh, dimulai dari cara pengelolaan keuangan, pengambilan risiko, inovasi, hingga pelayanan terhadap pelanggan.

Di kota Jambi, meskipun terdapat banyak UMKM yang berpotensi, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan baik oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap pendapatan UMKM di kota Jambi terutama di kecamatan Telanaipura.

Perkembangan UMKM Kuliner di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dari tahun 2023 sampai tahun 2024 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Berdasarkan grafik perkembangan jumlah UMKM bidang kuliner di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2023–2024, terlihat adanya peningkatan yang signifikan di seluruh kelurahan. Pada tahun 2023 jumlah UMKM tercatat sebanyak 1.198 unit, sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi 1.881 unit, atau mengalami pertumbuhan sebesar 57 persen.

pertumbuhan tertinggi terjadi di Kelurahan Telanaipura yang mengalami kenaikan dari 180 unit pada tahun 2023 menjadi 437 unit pada tahun 2024, atau bertambah sebanyak 257 unit. Selanjutnya, Kelurahan Simpang Empat Sipin juga menunjukkan peningkatan cukup tinggi, yakni dari 375 unit pada tahun 2023 menjadi 498 unit pada tahun 2024 (+123 unit). Pertumbuhan signifikan juga terlihat di Kelurahan Penyengat Renda yang bertambah 115 unit, serta di Kelurahan Teluk Kanali yang meningkat hampir tiga kali lipat, dari 41 unit menjadi 124 unit.

Peningkatan jumlah UMKM kuliner ini mencerminkan adanya perkembangan ekonomi kerakyatan di Kecamatan Telanaipura, yang didorong oleh tingginya minat masyarakat dalam mengelola usaha di sektor kuliner. Fenomena ini juga menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam menyerap tenaga kerja dan memperkuat basis ekonomi lokal. Dengan demikian, pertumbuhan yang terjadi tidak hanya merepresentasikan peningkatan jumlah unit usaha, tetapi juga mengindikasikan adanya dinamika sosial ekonomi yang positif dalam mendukung pembangunan wilayah.

Penelitian telah melakukan observasi awal kepada 30 orang pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Jumlah minimal observasi awal

adalah 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal (Singarimbun & Effendi, 2016). Hasil observasi awal mengenai pedapatan pada pelaku UMKM di kecamatan Telanaipura Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Awal Mengenai Pendapatan Pada UMKM di
Kecamatan Telanaipura Kota Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Ya	%	Tidak	%
1	Pendapatan yang saya miliki meningkat setiap tahunnya	11	36,67	19	63,33
2	Pendapatan yang saya terima mampu Mencukupi kebutuhan Sehari-hari	22	73,33	8	26,67
3	Pendapatan yang saya terima mampu Menjamin kesejahteraan keluarga	9	30,00	21	70,00
4	Pendapatan yang saya terima bisa memperbesar usaha	5	16,67	25	83,33
5	Adanya kredit/pinjaman mampu meneingkatkan kualitas dan jumlah produk sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha	23	76,67	7	23,33

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1.1, diatas dapat dilihat bahwa 36,67% responden mengaku pendapatan mereka mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan

sebagian besar, yaitu 63,33%, merasa pendapatannya tidak bertambah secara rutin. Terkait kecukupan pendapatan, mayoritas responden (73,33%) menilai penghasilan mereka sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun masih terdapat 26,67% yang mengaku kesulitan dalam mencukupi kebutuhan tersebut. Hanya 30% responden yang merasa pendapatannya cukup untuk menjamin kesejahteraan keluarga, sementara sisanya, yaitu 70%, merasa penghasilan mereka belum mencukupi. Dalam hal pengembangan usaha, hanya 16,67% responden yang merasa mampu memperbesar usahanya dengan pendapatan yang ada, sedangkan 83,33% lainnya belum mampu melakukan hal tersebut. Selain itu, mayoritas responden (76,67%) berpendapat bahwa kredit atau pinjaman sangat membantu dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produk, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pendapatan usaha mereka.

Hasil Observasi awal menegenai Sikap Keuangan pada Pelaku UMKM di kecamatan Telanaipura Kota Jambi dapat dilihat pada tabel bberikut:

Tabel 1.3

**Rekapitulasi Awala Mengenai Pendapatan Pada UMKM Kulliner
Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya membuat anggaran bulanan dan berusaha mematuhiinya	22	73,33	8	26,67
2	Saya mencatat semua Pengeluaran dan Pemasukan saya	18	60	12	40
3	Saya memiliki tujuan Keuangan jangka Pendek dan jangka	25	83,33	5	16,67

		Panjang					
4	Saya rutin menyisihkan Sebagian penghasilan untuk ditabung atau diinvestasikan		20	66,67	10	33,33	
5	Saya merasa bertanggung jawab atas setiap keputusan keuangan yang saya buat		28	93,33	2	6,67	

Sumber: Data Primer 2024

Dari tabel 1.2 diatas dapat di simpulkan bahwa, Sebanyak 73,33% responden menyusun anggaran serta berupaya untuk mengikutinya. Dalam hal pencatatan keuangan, 60% responden melakukan pencatatan atas pemasukan dan pengeluaran mereka, sedangkan 40% lainnya tidak melakukan pencatatan tersebut. Terkait tujuan keuangan, 83,33% responden telah menetapkan target keuangan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, 66,67% responden secara rutin mengalokasikan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung atau diinvestasikan.

Adapun 93,33% responden menyatakan memiliki rasa tanggung jawab terhadap keputusan keuangan yang mereka ambil.

Pada umumnya, sebagian besar responden telah menerapkan perilaku keuangan yang baik, misalnya dengan menyusun anggaran, menetapkan tujuan finansial, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil terkait keuangan. Meski demikian, masih terdapat aspek-aspek tertentu, seperti pencatatan arus kas masuk dan keluar, yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Hasil observasi awal

mengenai Kepribadian pada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Rekapitulasi Awal Mengenai Kepribadian Pada UMKM Kuliner
Di Kecamatan Telaiapura Kota Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya bertanggung jawab terhadap setiap keputusan bisnis yang saya ambil	28	93,33	2	6,67
2	Saya bekerja secara teratur dan sesuai jadwal	24	80,00	6	20,00
3	Saya terbuka terhadap ide atau metode baru dalam menjalankan usaha	27	90,00	3	10,00
4	Saya mencari peluang baru untuk meningkatkan usaha saya	25	83,33	5	16,67
5	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengelola usaha	28	93,33	2	6,67

Sumber: Data Primer 2025

Dari tabel 1.3 dapat di simpulkan bahwa, Sebagian besar responden memperlihatkan sikap yang positif dalam berwirausaha, di mana 93,33% merasa memiliki tanggung jawab atas keputusan yang diambil dalam bisnis serta percaya pada kemampuan diri sendiri. Selain itu, 90% responden bersikap terbuka terhadap gagasan baru, 83,33% secara aktif mencari peluang, dan 80%

menjalankan pekerjaan secara konsisten. Temuan ini menunjukkan adanya tingkat komitmen serta sikap proaktif yang tinggi dalam mengelola usaha.

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada UMKM kuliner di kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik wilaya yang merupakan pusat aktivitas ekonomi dan pemerintahan, sehingga menjadi kawasan strategis untuk pertumbuhan UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap pendapatan UMKM kuliner di wilayah Kecamatan Telanaipura Kota jambi.

Variabel yang digunakan adalah Sikap Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan. Metode pengumpulan sampelnya didasarkan pada perhitungan Slovin. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan kusioner dan mengumpulkan data. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif/data dalam bentuk angka dan data sekunder yang di akses melalui website.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih terdapat pelaku UMKM kuliner di kecamatan Telanaipura, Kota Jambi yang memiliki pendapatan usaha rendah meskipun berada di lokasi strategis.
2. Sebagian pelaku UMKM belum memiliki sikap keuangan yang baik dalam mengelola keuangannya.
3. Perbedaan kepribadian antar pelaku usaha diduga mempengaruhi kemampuan mereka dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, yang berdampak pada pendapatan.

4. Belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh gabungan antara sikap keuangan dan kepribadian terhadap pendapatan UMKM kuliner di kecamatan Telanaipura Kota jambi.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner kecamatan Telanaipura Kota Jmabi?
2. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di kecamatan Telanaipura Kota Jambi?
3. Apakah sikap keuangan dan kepribadian secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di kecamatan Telanaipura Kota Jambi?

1.4 Tujuan penelitian

- 1.Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap pendapatan UMKM Kuliner di kecamatan Telanaipura, Kota Jambi.
- 2.Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap Pendapatan UMKM kuliner di kecamatan Telanaipura, Kota Jambi.
- 3.Untuk menganalisis pengaruh simultan sikap keuangan dan kepribadian terhadap pendapatan UMKM kuliner di kecamatan Telanaipura, Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis



- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dalam mendukung penelitian tentang pengaruh sikap keuangan dan kepribadian terhadap pendapatan UMKM Kota Jambi.
- b. Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan kepribadian pendapatan UMKM Kota Jambi.
- c. Hasil dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjunya. Khususnya peneliti yang mengakaji objek yang sama.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan tentang penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sehingga dalam kehidupan nyata nantinya peneliti dapat membuat keputusan keuangan lebih bijak dalam konsumsi, investasi dan tabungan.
- b. Untuk pelaku UMKM diharapkan para pelaku UMKM dapat menganalisis pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih baik sebagai bentuk perilaku pengelolaan uang yang baik.